

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang saat ini digemari oleh kalangan masyarakat Indonesia dan khususnya di daerah perkotaan, baik muda dan dewasa. Zen-Ruffinen (2001) mengemukakan bahwa, “Olahraga permainan futsal akan menjadi sumber kesenangan serta rekreasi yang sehat serta konstruktif bagi olahragawan pemula, bagi amatir dan profesional dan bagi sejumlah pecinta olahraga yang sedang berkembang ini” (hlm.2). Menurut Narti, Aulia (2009) futsal adalah “Permainan bola yang dimainkan oleh dua regu dengan satu regu sebanyak 5 orang. Tujuan permainan ini, sama dengan permainan sepak bola, yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan” (hlm.2).

Permainan futsal sebagai cabang olahraga yang dikenal dan digemari semua masyarakat pencinta olahraga. Seperti yang dikemukakan Sekretaris Jendral FIFA, Zen-Ruffinen (2001). “Futsal merupakan modifikasi yang terdapat di dalamnya, gaya serta polanya dirancang untuk memenuhi tanggung jawab kami dalam menjamin perkembangan futsal melalui persaingan yang adil, permainan yang menarik serta kesehatan fisik para peserta dan penontonnya” (hlm.1).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permainan futsal ini bersifat rekreatif dan konstruktif, sehingga diramalkan akan menjadi cabang olahraga yang menyenangkan dan digemari oleh semua masyarakat pencinta olahraga, termasuk anak-anak sekolah dasar.

Peraturan permainan futsal tidak sama dengan peraturan permainan sepak bola biasa, tetapi teknik dan taktik yang dipakai dalam permainan futsal hampir sama dengan teknik dan taktik dalam permainan sepak bola biasa. Oleh karena itu dalam permainan futsal para pemain dituntut mampu melakukan gerak-gerak dasar yang diperlukan dalam permainan tersebut seperti, lari, menendang, melempar, dan sebagainya. Gerak-gerak dasar tersebut jika sering dilakukan dengan teknik yang baik maka akan menjadi suatu gerakan yang refleks, tepat,

dan benar. Selain itu hal tersebut juga akan meningkatkan kebugaran jasmani pelakunya.

Penguasaan teknik sangat penting dan sangat mendasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain disemua cabang olahraga, karena tidak kalah penting dari perkembangan kemampuan lainnya, sebab betapa sempurna pun perkembangan fisik, pengalaman, dan taktik yang sudah di persiapkan, apabila teknik tidak turut berkembang prestasi tinggi tidak akan mungkin dapat di capai.

Menurut Irawan, Andri (2009) “Teknik-teknik dasar dalam permainan futsal ada beberapa macam, seperti *receiving* (menerima bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *chipping* (mengumpan lambung), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola)” (hlm.22).

Salah satu dari keterampilan atau kemampuan tersebut yang sangat penting yang mutlak harus dikuasai oleh seorang pemain futsal adalah menendang bola. Menendang adalah keterampilan fundamental dan menentukan dalam olahraga futsal, secara rutin digunakan untuk mencapai perkembangan bola yang efektif dan kesuksesan skor pertandingan. Sama halnya dengan sepak bola, menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan futsal yang paling dominan. Tujuan utama menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*), dan menembak kearah gawang (*shooting at the goal*).

Menurut Irawan, Andri (2009) “*Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan goal, karena seluruh pemain mendapat kesempatan untuk menciptakan goal dalam memenangkan pertandingan” (hlm.33).

Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain futsal yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat dapat mencetak goal ke gawang lawan.

Masalah terpenting dalam upaya peningkatan prestasi dalam permainan futsal adalah peningkatan kualitas pemain. Upaya peningkatan kualitas pemain, diperlukan peningkatan kualitas pembinaan dan pelatihan. Selain penguasaan teknik dasar permainan futsal, ada pula penguasaan teknik *shooting* yang perlu diutamakan dalam rangka pencapaian prestasi yang optimal. Salah satu permasalahan yang penting dalam bermain futsal adalah tingkat penguasaan keterampilan teknik dasar dan akurasi *shooting* bermain futsal. Mengingat pentingnya ketrampilan *shooting* tersebut, maka keterampilan menendang bola ini harus mendapat perhatian yang serius dalam pembinaan prestasi futsal. Setiap pemain futsal perlu dilatih keterampilan *shooting*. Demikian juga pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya, dalam rangka untuk meningkatkan prestasi keterampilan *shooting* para pemainnya harus ditingkatkan. Pelatih harus memberikan latihan *shooting* secara intensif dengan program latihan yang benar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan banyak ditemui kekurangan khususnya pada latihan *shooting* dalam futsal yaitu siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya saat latihan maupun pertandingan tidak dapat memanfaatkan peluang karena hasil tendangannya melebar, melambung di atas mistar gawang atau terbentur pemain bertahan lawan, siswa dinilai kurang antusias dan kurang tertarik dengan metode latihan yang diberikan pelatih sehingga proses latihan dimaksimal. Belum adanya pengaruh latihan variasi menendang ke berbagai sasaran meningkatkan kemampuan ketepatan *shooting*, dalam permainan futsal, perlu adanya peningkatan ketepatan *shooting* menggunakan latihan variasi menendang ke berbagai sasaran pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya.

Pentingnya tendangan *shooting* dalam permainan futsal, maka perlu upaya peningkatan akurasi tendangan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki siswa. Bagi siswa sekolah melakukan *shooting* dengan baik dan tepat pada sasaran bukan merupakan hal yang mudah. Bagi siswa pemula (siswa sekolah) sering kali dalam melakukan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bola melambung tinggi.

Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *shooting* salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya akurasi tendangan *shooting* kearah sasaran gawang. Agar para siswa pemula dapat menguasai teknik *shooting* yang benar dibutuhkan cara belajar yang baik dan tepat. Dalam pelaksanaan latihan akurasi *shooting* dalam permainan futsal perlu diterapkan cara belajar yang tepat agar diperoleh kemampuan akurasi *shooting* yang baik.

Latihan ekstrakurikuler olahraga futsal (akurasi *shooting*) di SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya belum menunjukkan hasil yang maksimal contohnya saat seperti latihan futsal para pemain masih melakukan kesalahan tendangan *shooting* sehingga bolanya melenceng tidak tepat sasaran, melambung di atas mistar gawang, atau mengenai pemain lawan. Sehingga terjadi serangan balik yang mengakibatkan tim mengalami kekalahan. Pemberian materi dari pelatih futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya, masih monoton sehingga siswa kurang termotivasi dalam latihan. Selain itu, pemberian materi tentang tendangan *shooting* sering dikesampingkan oleh pelatih ekstrakurikuler. Padahal tendangan *shooting* yang tepat menyulitkan penjaga gawang dan dapat menghasilkan sebuah gol untuk tim. Sehingga akurasi tendangan perlu dikembangkan atau ditingkatkan. Adanya masalah diatas dibutuhkan cara belajar yang baik dan tepat yaitu dengan sebuah pendekatan bermain.

Pada dasarnya siswa senang melakukan permainan karena bersifat menyenangkan, mudah, menarik, sederhana, dan dapat di lakukan secara sukarela. Dalam penelitian ini latihan variasi menendang ke berbagai sasaran dianggap tepat untuk meningkatkan akurasi *shooting*. Variasi latihan menendang ke berbagai sasaran, ini merupakan permainan yang bertujuan untuk meningkatkan ketepatan *shooting*, dengan latihan variasi menendang keterampilan seorang pemain tingkat ketepatan *shooting* meningkat, sasaran utama dari setiap serangan adalah mencetak gol. Melihat hasil observasi yang dilakukan pada ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya, penulis memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian tentang peningkatan ketepatan tendangan *shooting* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya dengan menendang ke berbagai sasaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Variasi Latihan *Shooting* terhadap Ketepatan *Shooting* dalam Permainan Futsal (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: ”Apakah terdapat pengaruh variasi latihan *shooting* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?”

1.3. Definisi Operasional

Supaya tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam penelitian, maka penulis menguraikan sebagai berikut :

- 1.3.1. Pengaruh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari variasi latihan *shooting* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal.
- 1.3.2. Latihan menurut Harsono (2015) adalah “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menggunakan variasi latihan *shooting* terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.
- 1.3.3. Variasi latihan *shooting* dalam penelitian ini adalah latihan untuk meningkatkan keterampilan *shooting* siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 ke berbagai sasaran.
- 1.3.4. *Shooting* menurut <http://www.kabarsport.com/2016/07/teknik-shooting->

[cara-menendang-bola.html?m=1](#) adalah “Salah satu teknik dasar bermain dalam futsal dimana seorang pemain melakukan tembakan atau menendang bola dengan keras ke arah gawang lawan untuk mencetak sebuah gol”. *Shooting* dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya menendang bola ke arah gawang lawan yang bertujuan untuk mencetak gol.

- 1.3.5. Permainan Futsal menurut Irawan, Andri (2009) adalah “Permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan” (hlm.21). Permainan futsal dalam penelitian ini adalah permainan beregu yang dimainkan oleh siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, yang terdiri atas dua regu dan masing-masing regu terdiri atas 5 orang pemain termasuk penjaga gawang dengan tujuan mencetak goal sebanyak-banyaknya.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model latihan yang tepat sebagai upaya meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk menambah wawasan tentang pengaruh variasi latihan *shooting* terhadap peningkatan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

1.5. Kegunaan Penelitian

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu kepelatihan khususnya mengenai bentuk-bentuk latihan untuk meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal. Selain itu diharapkan pula dapat menambah khazanah ilmu keolahragaan.

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelatih-pelatih futsal, atlet, dan guru-guru penjas tentang efektivitas latihan *shooting* dengan menerapkan variasi latihan ke berbagai sasaran dalam

meningkatkan ketepatan *shooting* dalam permainan futsal sehingga menjadikan salah satu acuan dalam melatihnya.